

DAFTAR PUSTAKA

1. Asih Y RH. Dapus 1. Jakarta Timur: Trans Info Media; 2016.
2. Hesti Widuri. cara mengelola ASI eksklusif bagi ibu bekerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2013. p. 36.
3. Sinaga ES. dapus 3. Akademi; 2017. p. 2.
4. Wendiranti CI. dapus 4. Semarang: Fakultas Kedokteran UNDIP; 2017. p. 241–8.
5. dr. Untung Suseno Sutarjo MK. dapus 5. Kementerian Republik Indonesia; 2015.
6. Drs. Agustama. Apt MK. dapus 6. Provinsi Sumatera Utara: Profil Kesehatan Sumatera Utara; 2016.
7. Nova Rachmaniah. dapus 7. Surakarta: Fakultas Kedokteran Muhammadiyah SURakarta; 2014.
8. Dian Kurniasih. dapus 8. Yogyakarta: Bidan Pendidik Jenjang D-IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “Aisyiyah”; 2015.
9. Astuti S, Dewi TJ, Rahmiati L, Susanti AI. askeb nifas dan me menyusui (pengertian asi eksklusif). Jakarta: Erlangga; 2015. p. 152.
10. Rahman N. dapus 10. Makasar: Universitas Hasanuddin; 2017.
11. Marmi. Dapus 11. Yogyakarta: Pustaja Pelajar; 2012.
12. Safitri H. Dapus 12. Medan: Universitas Sumatera Utara;
13. Astutik RY. dapus 13. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2017.
14. Walyani E siwi. dapus 14. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
15. Dr. Taufan Nurgroho M, Nurrezki AMK, Desi Warnaliza AMK, Willis AMK. dapus 15. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
16. Haryono R, Setianingsih S. dapus 16. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2015.
17. Mulyani NS. ASI panduan Ibu menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
18. Prasetyono DS. dapus 18. Yogyakarta: DIVA Press; 2012.
19. Rukiyah AY, Yulianti L. dapus 19. Jakarta Timur: Trans Info Media; 2018.
20. Riksani RAMB. dapus 20. Jakarta: Dunia Sehat; 2012.
21. Sari EP, Rimandini KD. dapus 21. Jakarta Timur: Trans Info Media; 2014.
22. Pollard M. dapus 22. Jakarta: Buku Kedokteran; 2017.
23. Wawan A, M D. dapus 23. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
24. Supardi S, Surahman. dapus 24. Jakarta Timur: CV.Trans info Media; 2014.
25. Muhammad I. dapus 25. Medan: Helvetia Press Medan; 2015.
26. Widianingrum FR. Dapus 26. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “Aisyiyah”; 2016.
27. Nasrah. dapus 27. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “Aisyiyah”; 2015.
28. Kolondam AJ, Punuh MI, Mayul N. dapus 28. Manado: Univeritas Sam Ratulangi; 2017.
29. Widiastuti YP, Qomariah N, Azzuhra Z. dapus 29. Kendal: Stikes Kendal;
30. Darwani S. Dapus 30. Banda Aceh: Sekolah Tinggi Kesehatan U’budiyah Indonesia; 2012.
31. Wenas W. dapus 31. Manado: Universitas Sam Ratulangi;

LEMBAR KUESIONER

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI 0-6 BULAN DI KELURAHAN ALUR DUA BARU, KEC. SEI LEPAN, KAB. LANGKAT TAHUN 2018”.

No.Responden :

Alamat :

1. Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

1. ASI eksklusif adalah...
 - a. ASI eksklusif yang mengandung susu formula.
 - b. ASI eksklusif yang diberikan pada bayi 0-6 bulan tanpa makanan lain.
 - c. ASI eksklusif ditambah dengan makanan pendamping pada bayi 0-6 bulan.
 - d. ASI eksklusif merupakan pemberian ASI sampai bayi usia 12 bulan.
2. Cara memberikan ASI yang baik pada bayi adalah...
 - a. Berikan ASI ditambah susu formula agar lebih sempurna.
 - b. Berikan ASI saja tanpa bahan makanan sampai usia 6 bulan.
 - c. Berikan ASI dan tambahkan makanan lain agar bayi tambah kuat.
 - d. Berikan ASI serta makanan pendamping ASI sebelum 6 bulan sangat baik untuk pertumbuhan bayi.
3. Air Susu Ibu (ASI) adalah...
 - a. Air susu yang sempurna dan mengandung zat pelindung (antibodi).
 - b. Air susu yang dicampur dengan susu formula atau susu sapi.
 - c. Air susu yang mengandung protein yang harganya cukup mahal.
 - d. Air susu tidak mengandung zat kekebalan yang melindungi bayi.
4. Dibawah ini apa yang bukan hambatan ibu dalam memberikan ASI eksklusif...
 - a. ASI keluar sedikit.
 - b. Khawatir badan menjadi gemuk.
 - c. Sebagai salah satu metode KB sementara.
 - d. Informasi yang kurang atau salah.
5. Manfaat ASI eksklusif bagi ibu, kecuali...
 - a. Mencegah perdarahan pascapersalinan.
 - b. Mengurangi resiko kanker ovarium dan payudara.
 - c. Payudara ibu bisa turun (kendur).
 - d. Mempercepat involusi uterus.

6. Kandungan yang terdapat dalam ASI adalah...
 - a. Garam dan mineral.
 - b. Protein susu, Vitamin, karbohidrat, lemak.
 - c. Zat besi.
 - d. Semua benar.

7. Dibawah ini upaya ibu memperbanyak ASI, kecuali...
 - a. Mengonsumsi jamu-jamuan.
 - b. Perawatan payudara.
 - c. Banyak konsumsi air putih.
 - d. Memenuhi kebutuhan gizi nutrisi ibu menyusui dengan baik.

8. ASI yang pertama kali keluar yang mempunyai nilai gizi yang tinggi adalah...
 - a. ASI Matur.
 - b. Kolustrum.
 - c. ASI Transisi.
 - d. ASI basi.

9. Kapan sebaiknya bayi baru lahir harus diberi ASI pertama kali...
 - a. 30 menit setelah lahir.
 - b. 6 jam setelah lahir.
 - c. 6-24 jam setelah lahir.
 - d. 1 jam setelah kelahiran bayi.

10. Dibawah ini manfaat pemberian ASI sedini mungkin pada bayi baru lahir adalah...
 - a. Dapat menguatkan gusi dan gigi bayi.
 - b. Bayi lebih mudah untuk buang air besar.
 - c. Mengandung zat pelindung/antibodi yang melindungi terhadap penyakit.
 - d. Bayi akan kekurangan gizi jika diberi ASI saja sampai usia 6 bulan.

11. Pada umur berapa bayi mulai diberikan makanan pendamping ASI...
 - a. Kurang dari usia 6 bulan.
 - b. Tidak tahu.
 - c. Lebih dari usia 7 bulan.
 - d. Pas waktu usia 6 bulan.

12. Dibawah ini yang bukan merupakan manfaat dari ASI adalah...
 - a. Memperkuat ikatan batin ibu dan bayi.
 - b. Bayi dapat diberikan minum susu formula.
 - c. Mendapatkan kalori yang dapat memenuhi kebutuhan bayi.
 - d. Bayi terhindar dari penyakit dan bayi menjadi cerdas.

13. Pemberian ASI dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut...
 - a. Sambil berjalan.
 - b. Sambil melakukan aktivitas/pekerjaan.
 - c. Sambil duduk dikursi atau sambil berbaring.
 - d. Sambil berdiri.

14. Dibawah ini yang merupakan pernyataan yang benar mengenai ASI Eksklusif adalah...
 - a. Bayi yang diberikan ASI Eksklusif lebih jarang terkena penyakit dibandingkan dengan bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif.
 - b. Memberikan ASI merupakan kegiatan yang tidak praktis dan tidak mudah.
 - c. Pemberian ASI eksklusif bagi bayi hanya untuk menghilangkan rasa haus saja.
 - d. Bayi akan kekurangan gizi jika diberi ASI saja sampai usia 6 bulan.

15. Bayi yang dikatakan cukup pemberian ASInya, kecuali...
 - a. Bayi mengompol, sampai 6 kali atau lebih dalam sehari.
 - b. Tiap menyusui, bayi menyusu dengan kuat (rakus).
 - c. A,B benar.
 - d. Bayi menangis terus-menerus.

2. Sikap Ibu Terhadap Pemberian ASI eksklusif

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang ibu pilih .

- a. SS (Sangat Setuju)
- b. S (Setuju)
- c. RR (Ragu- Ragu)
- d. TS (Tidak Setuju)
- e. STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	ASI merupakan makanan yang baik untuk anak.					
2	ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa memberikan makanan/minuman lainnya yang diberikan pada anak berusia 0 sampai 6 bulan.					
3	ASI dapat memenuhi kebutuhan zat gizi anak, menjadikan anak pintar, dan menjadikan ibu semakin sayang kepada anaknya.					
4	Memberikan ASI dapat mempererat hubungan batin antara ibu dengan anak.					
5	Memberikan ASI, ibu dapat menghemat biaya pengeluaran keluarga.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
6	Pada usia 0-6 bulan, ketika anak merasa lapar ibu langsung memberikan ASI.					
7	Kegiatan sehari-hari ibu tidak menjadi penghambat ibu dalam memberikan ASI kepada anak .					
8	Ibu merasa lebih mudah memberikan susu formula dibandingkan memberikan ASI.					
9	Susu formula adalah minuman yang baik untuk anak berusia 0-6 bulan.					
10	Kandungan zat gizi susu formula lebih baik daripada ASI.					
11	Air Susu Ibu sering membuat bayi mencret.					
12	Air Susu Ibu hanya diberikan sampai usia 2 bulan.					
13	Susu formula lebih murah dibandingkan ASI.					
14	Jika ibu sedang bekerja, ASI dapat diganti dengan susu formula.					

3. Pemberian ASI Eksklusif

Apakah pemberian ASI dilakukan tanpa ada makanan dan minuman tambahan selama 0-6 bulan .

Ya

Tidak